

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha dari manusia untuk dapat mengembangkan diri. Oleh sebab itu, setiap manusia diwajibkan untuk belajar baik melalui jalur formal maupun non formal, pendidikan formal merupakan pendidikan yang terjadi secara teratur. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara tertentu. Karena belajar itu merupakan kunci sukses untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan, jadi bila seseorang itu tanpa belajar maka ia tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana fungsi pendidikan yang di atur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembagnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggungjawab.

Dengan semakin pentingnya manusia dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan itu, maka terjadi perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan dari suatu bangsa itu dapat diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan tehnologinya. Karena semakin maju ilmu pengetahuan dan tehnologi suatu bangsa maka semakin maju juga taraf kehidupan dan kesejahteraan penduduknya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini harus

dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik/pengajar, dan peningkatan mutu anak didik.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan dari suatu bangsa ini ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikannya. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.

Negara Indonesia adalah negara berkembang, dalam pembangunannya membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat diandalkan dan profesional dalam bidangnya. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual, diantaranya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu pemerintah harus dapat mengusahakan peningkatan mutu pendidikan ditanah air, terutama pendidikan formal.

Pengajaran merupakan proses yang berfungsi untuk membimbing para peserta didik/siswa didalam kehidupannya. Oleh karena itu disini muncullah peran dari seorang guru. Guru dibutuhkan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik/siswa kearah yang positif, dengan cara membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, sehingga suatu saat nanti siswa tersebut dapat berguna bagi bangsa dan negara. Seorang guru juga harus peka terhadap

kondisi siswanya. Karena setiap siswa memiliki kemampuan, keterampilan, dan kondisi yang berbeda-beda.

Di dalam halnya untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan disekolah. Maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah minat dari siswa itu sendiri untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Faktor lingkungan belajar yang bersifat positif untuk mendukung terciptanya suatu suasana belajar yang nyaman, serta harus adanya interaksi belajar mengajar yang baik antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa untuk memperlancar suatu proses pembelajaran.

Minat seorang siswa dengan siswa yang lain dalam mengikuti pelajaran itu tidak sama, ada yang merasa senang terhadap mata pelajaran tertentu, misalnya saja mata pelajaran ekonomi. Ada juga yang tidak terlalu senang dengan pelajaran ekonomi sehingga menimbulkan perasaan setengah-setengah dalam belajar siswa tersebut. Bahkan ada yang tidak suka dengan pelajaran ekonomi dan merasa terpaksa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan.

Minat merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini adalah prestasi belajar. Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:27) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”.

Di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sragen khususnya pada kelas X menjelang kenaikan kelas ke kelas XI ini siswa dihadapkan pada dua pilihan jurusan, dimana siswa wajib memilih salah satu dari jurusan yang ada. Jurusan itu terdiri dari jurusan IPA dan IPS. Tapi dalam kenyataannya, di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Sragen ini kelas XI jurusan IPS, kebanyakan rata-rata siswanya yang dulu pada saat kelas X lebih memilih jurusan IPA untuk melanjutkan ke kelas XI, tetapi karena adanya mata pelajaran yang tidak memenuhi persyaratan untuk masuk jurusan IPA, maka otomatis siswa tersebut akan dimasukkan kedalam jurusan IPS. Jadi tanpa adanya minat, maka mendapatkan nilai yang bagus itu sulit diwujudkan.

Selain dari minat, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar merupakan faktor ekstern yang mampu mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Rohani (2004:19) “Lingkungan belajar adalah lingkungan yang berada diluar diri manusia dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar manusia”. Sedangkan menurut Slameto (2003:72) “Perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan baik”.

Pendidikan sebagai usaha untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, tetapi juga sebagai tanggungjawab dari orang tua, sekolah dan masyarakat. Di lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) memiliki tanggungjawab dan berperan sebagai pendidik yang paling utama. Lingkungan keluarga bisa memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup

harmonis, dan perhatian orang tua terhadap anak juga berperan dalam pencapaian belajar anak.

Begitu pula dengan lingkungan di sekolah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana setiap harinya siswa akan menerima materi pelajaran dari guru. Apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak yang berprestasi, tentu akan memberikan pengaruh kepada siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi. Dan pergaulan sehari-hari siswa dalam masyarakat juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, pengaruh positif atau pengaruh negatif yang akan diperoleh oleh siswa dari lingkungan masyarakat, sangat tergantung dari bagaimana seorang siswa itu dapat menghadapinya.

Selain minat dan lingkungan belajar, interaksi belajar mengajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Sardiman (2001:14) “Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subyek pokoknya”. Seorang guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk memberikan fasilitas atau kemudahan bagi kegiatan belajar siswa. Sedangkan partisipasi siswa dalam interaksi belajar adalah mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mencakup keaktifan atau kepasifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam interaksi belajar mengajar, partisipasi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya ini berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar, ada juga siswa yang pasif dalam pembelajarannya. Siswa

yang aktif mengikuti proses belajar mengajar akan rajin mengikuti pelajaran, jika ada materi yang kurang jelas siswa tersebut akan bertanya kepada guru maupun teman yang ada disebelah sampai ia benar-benar paham tentang materi tersebut. Berbeda dengan siswa yang pasif, ia akan cenderung diam meskipun ada materi yang belum jelas dari guru dalam penyampaianannya. Kondisi ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, dan meneliti pada jurusan IPS khususnya mata pelajaran ekonomi, dikarenakan setelah saya wawancara beberapa siswa pada jurusan tersebut, ternyata terdapat kendala atau masalah tentang kurangnya minat siswa belajar ekonomi. Dan lingkungan belajar yang masih kurang mendukung yang dirasakan sebagian siswa. Serta interaksi belajar mengajar yang masih kurang baik, dikarenakan masih ada siswa yang pasif dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam bertanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, oleh karena itu penulIS tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MINAT, LINGKUNGAN BELAJAR DAN INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan oleh penulis di atas, maka dapat dilakukan suatu identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Adanya beberapa siswa yang kurang memiliki minat untuk masuk dalam program jurusan IPS.
2. Adanya beberapa siswa yang merasa lingkungan belajarnya masih kurang mendukung.
3. Banyaknya siswa yang belum berpartisipasi dengan baik dalam interaksi belajar khususnya dalam pelajaran ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya suatu pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi masalah agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Minat pada perasaan senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan.
3. Lingkungan belajar pada keadaan tempat belajar, alat-alat yang tersedia, suasana belajar, waktu belajar, dan pergaulan siswa.
4. Interaksi belajar mengajar pada keaktifan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi didalam kelas maupun luar kelas.
5. Prestasi belajar pada nilai semester yang diperoleh dari raport.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
3. Apakah ada pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
4. Apakah ada pengaruh antara minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya minat, lingkungan belajar yang baik dan interaksi belajar mengajar yang baik guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guna menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi.

4. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori yang relevan tentang minat, lingkungan belajar, interaksi belajar mengajar, prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pengertian metode penelitian, jenis penelitian, obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum tentang SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN, pengujian instrumen penelitian, uji prasyarat analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

